

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum di sekolah dasar (SD) yang menekankan pada usaha memacu, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial siswa. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, diberikan dengan waktu dua jam per minggu yang terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa.

Di samping tingkat kesulitan yang tinggi di dalam mempraktikkan gerak dasar setiap cabang olahraga, metode pembelajaran yang kurang tepat serta fasilitasi yang kurang memadai, menjadi faktor penghambat keberhasilan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, yang pada akhirnya hasil belajar atau prestasi siswa tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Tujuan pada bagian psikomotor pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut peran Guru sangat dibutuhkan, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran, langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha memodifikasi media pembelajaran.

Modifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan guru guna menyiasati minimnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah tempat guru mengajar. Kondisi ini dapat terjadi disekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat. Tindakan modifikasi media pembelajaran dimungkinkan dengan syarat harus didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya untuk mata pelajaran atletik tolak peluru gaya membelakang guru dapat saja memodifikasi media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat dari salah satu cabang olahraga atletik tolak peluru gaya membelakang dari jumlah siswa keseluruhan 21 orang siswa yang terdiri dari 11 putra dan 10 putri yang menjadi sampel penelitian di kelas V SD Inpres Pandanwangi yang mempunyai kemampuan dasar melakukan tolak peluru gaya membelakang ada 3 orang siswa dalam kategori baik (14,28%), 1 orang siswa dalam kategori cukup ( 4,76% ) dan 17 orang siswa (80,95%) termasuk dalam kategori kurang atau rata-rata kemampuan awal 59,32%.

Setelah dilaksanakan dengan metode ceramah ternyata hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan. maka dengan hasil tersebut perlu untuk mencoba menggunakan metode demonstrasi melalui tindakan modifikasi media pembelajaran mata pelajaran atletik nomor tolak peluru gaya membelakang yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasar tolak peluru gaya membelakang.

Modifikasi yang dimaksud misalnya menggunakan benda yang sederhana yaitu bola kasti. Tujuan utama menggunakan bola kasti tersebut hanya sebatas pada kemampuan siswa dalam memegang peluru dan cara menolak serta bukan untuk mengukur jauhnya tolakan . Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar tolak peluru gaya membelakang melalui kegiatan-kegiatan menolak yang menekankan unsur permainan. Tujuan modifikasi media pembelajaran selain untuk meningkatkan kemampuan dasar tolak peluru gaya membelakang, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan menolak khususnya yang mengandung unsur gerak dasar tolak peluru yang sebenarnya. Dengan latar belakang masalah di atas saya tertarik untuk mengambil judul penelitian :“Meningkatkan Kemampuan Dasar Tolak Peluru Gaya Membelakang Melalui Pendekatan Modifikasi Media Pembelajaran Di Kelas V SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi bahwa siswa tidak menguasai keseluruhan dari gerak dasar yang ada pada cabang olahraga atletik nomor tolak peluru gaya membelakang, dan siswa tidak dapat melakukan gerak dasar tolak peluru gaya membelakang dengan baik dan benar khususnya pada mata pelajaran penjasokes-rekdi Kelas V SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah melalui pendekatan modifikasi media pembelajaran kemampuan dasar tolak peluru gaya membelakang di Kelas V SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat dapat ditingkatkan?.

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan kemampuan dasar tolak peluru gaya membelakang pada siswa kelas V SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat, dapat dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi melalui media pembelajaran yang dimodifikasi, yaitu pada modifikasi alat pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi tersebut maka masalah-masalah dalam kemampuan dasar tolak peluru dapat dipecahkan. Dengan demikian melalui penggunaan pendekatan modifikasi media pembelajaran siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasar tolak pelurugaya membelakang di Kelas V SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat.

Kemampuan dasar tolak peluru gaya membelakang yang dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator penilaian yaitu: (a) Tahap Awal, (b) Tahap Pelaksanaan (c) Tahap akhir.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuandasar tolak peluru gaya membelakang melalui pendekatan modifikasi media pembelajaran di Kelas V SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Manfaat teoritis:**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

##### **a. Bagi Siswa**

Meningkatkan efektifitas belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terhadap materi tolak pelurugaya membelakang.

##### **b. Bagi Guru**

Meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

##### **c. Bagi sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pemenuhan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan untuk mengetahui sarana prasarana yang tepat serta dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar tolak peluru gaya membelakang pada siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas V SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan keterampilan dasar tolak peluru gaya membelakang.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang tolak pelurugaya membelakang.Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SD Inpres Pandanwangi Kecamatan Toili Barat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang tolak peluru gaya membelakang agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

